

**Profitabilitas MSKY diproyeksikan kembali ke level 40% di semester kedua 2014**

**Jakarta, Indonesia – 4 Agustus 2014**

PT MNC Sky Vision Tbk. (“MSKY” atau “Perseroan”) memproyeksikan profitabilitas Perseroan akan kembali kepada kisaran marjin EBITDA 40% pada 2H 2014. Faktor utama yang berkontribusi atas peningkatan profitabilitas ini adalah langkah Perseroan untuk menyesuaikan harga berlangganan paket tayangan yang dilakukan pada akhir 2Q 2014 yang lalu. Selain itu, Perseroan telah menyiapkan saluran-saluran baru untuk menambah keragaman saluran-saluran dan meningkatkan daya tarik berlangganan.

Pada akhir 2Q 2014, Perseroan untuk pertama kalinya setelah lebih dari 5 tahun melakukan penyesuaian harga berlangganan kepada seluruh pelanggan Perseroan. Penyesuaian harga ini berkisar antara 10-15% dari harga paket sebelumnya, dan dampak positif atas penyesuaian harga ini diperkirakan akan mulai terlihat pada 3Q 2014. Langkah ini diyakini Perseroan akan mampu mengembalikan tingkat profitabilitas pada kisaran 40%, sesuai proyeksi Perseroan.

Perseroan berkeyakinan bahwa penyesuaian harga berlangganan tersebut hanya akan berdampak kecil pada tingkat *churn rate* dimana rata-rata tingkat *churn rate* di 2Q 2014 adalah 0,91% dibandingkan 1,37% pada 1Q 2014. Disamping itu, dari segi konten, Perseroan juga telah menyiapkan tambahan tayangan-tayangan berkualitas yang akan diluncurkan sepanjang 2014. Pada 1H 2014, MSKY telah meluncurkan Fox Action Movies, Waku-Waku Japan, dan MNC Home & Living.

Untuk 2H 2014, MSKY telah meluncurkan dua saluran eksklusif baru, yakni ZooMoo dan HITS. ZooMoo merupakan saluran eksklusif dengan *target audience* anak-anak berusia 4-7 tahun. Yang membedakan saluran ini dengan saluran lain sejenis adalah ZooMoo memiliki layanan interaktif dengan aplikasi yang bisa diunduh di perangkat Android maupun iOS, dan dapat dioperasikan tanpa memerlukan koneksi internet. Dengan kombinasi tayangan dan aplikasi ini, anak-anak dapat

**MSKY’s profitability is projected to return to 40% in second semester of 2014**

**Jakarta, Indonesia – 4<sup>th</sup> August 2014**

PT MNC Sky Vision Tbk. (“MSKY” or “the Company”) projects that the Company’s profitability to return to EBITDA margin of 40% in the upcoming 2H 2014. The main factor contributing to the increase in profitability is the adjustment of package subscription price done by the Company at the end of 2Q 2014. In addition, the Company has prepared new channels to increase its channels offering and attract more subscribers.

At the end of 2Q 2014, the Company adjusted its package subscription price for the first time after more than five years for all subscribers. The positive effect of the price adjustment, which ranges from 10-15% from the previous price, is estimated to show in 3Q 2014. The Company believes that the increase in price will bring the profitability level back to the range of 40%, in line with the Company’s projection.

The Company believes that the price adjustment will have minimal impact on its churn rate as shown in 2Q 2014 where the average churn rate was only 0.91% compared to 1.37% in 1Q 2014. In addition, content-wise, the Company has prepared to launch quality channels throughout 2014. During 1H 2014 MSKY has launched Fox Action Movies, Waku-Waku Japan, and MNC Home & Living.

For 2H 2014, MSKY has launched two new exclusive channels, ZooMoo and HITS. ZooMoo is an exclusive channel that target kids age 4-7 years old. ZooMoo stands out as it provides viewers with an interactive viewing experience through an application that can be downloaded in Android or iOS devices, and operable without the need of internet connectivity. Moreover, ZooMoo provides children a different kind of entertainment with active learning experience by allowing them to interact with the

## SIARAN PERS PRESS RELEASE

---

merasakan pengalaman belajar aktif sambil mendapatkan hiburan yang berbeda dari sebelumnya. Sementara itu, HITS menawarkan tayangan yang ditujukan kepada pemirsa yang lebih dewasa. HITS menayangkan acara-acara yang merupakan tayangan populer di jamannya, seperti The A-Team, Golden Girls, Moonlighting dan lain-lain.

Dari segi struktur operasional, Perseroan saat ini dipimpin oleh 9 direktur yang mengepalai direktorat yang berbeda-beda, dimana dua di antaranya disahkan pada semester pertama tahun ini, yaitu Direktur *Branch Operation* dan Direktur *Subscriber Management*. Direktur *Branch Operation* bertugas untuk mengkoordinasikan operasional 100 cabang yang dimiliki Perseroan saat ini agar dapat melayani penjualan dan purna jual lebih baik dan lebih cepat kepada pelanggan. Sedangkan Direktur *Subscriber Management* bertanggung jawab atas pengelolaan semua aspek yang berhubungan dengan kepuasan pelanggan yang meliputi *customer care*, *subscriber retention*, dan *loyalty management*.

Perseroan memandang perlunya pemisahan kedua fungsi ini agar dapat tercipta fokus yang lebih terarah dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan meningkatkan kinerja Perseroan bersama dengan direktorat yang telah ada sebelumnya. Dengan strategi dan perencanaan yang telah dipersiapkan ini, Perseroan yakin akan kembali mampu meningkatkan kinerja secara signifikan sesuai dengan proyeksi perusahaan, dan memantapkan posisinya sebagai operator TV-berbayar nomor satu dan terdepan di Indonesia.

### **Tentang PT MNC Sky Vision Tbk**

MSKY adalah perusahaan TV-berbayar terbesar di Indonesia, yang beroperasi melalui ketiga mereknya yaitu Indovision, Top TV dan Okevision. MSKY menggunakan teknologi satelit S-band yang merupakan yang terbaik di kelasnya, dengan ketahanan yang tinggi terhadap gangguan cuaca dengan daya siar yang lebih tinggi. Dari segi tayangan, MSKY memiliki 121 saluran dengan 33 saluran eksklusif yang hanya bisa disaksikan di platform MSKY, yang terbagi dalam berbagai genre dan difokuskan pada acara untuk anak-anak dan keluarga. Saat ini, MSKY adalah pemimpin pasar TV-berbayar di Indonesia, dengan pangsa pasar sebesar

channel directly. Meanwhile, HITS targets older audience as it broadcasts popular old shows such as The A-Team, Golden Girls, Moonlighting, and many others.

From the operational structure, the Company is currently led by 9 directors, two of them appointed earlier this year, namely Branch Operation Director and Subscriber Management Director. Branch Operations Director is responsible for managing the operations of 100 branches currently owned by the Company, ensuring faster and better services for new sales and after-sales services. Meanwhile, Subscriber Management Director is responsible for all aspects related to customer satisfactions, including customer care, subscriber retention, and loyalty management.

The Company views that there is a need to separate these two functions to create a clear and direct focus in the effort of providing the best service to its subscribers and increasing the Company's performance, along with existing directorates. With these prepared strategies and plans, the Company firmly believes that it will be able to significantly increase its performance as projected, and maintain its position as the leading Pay-TV operator in Indonesia.

### **About PT MNC Sky Vision Tbk**

MSKY is the largest pay-TV Company in Indonesia, operating through its three brands, Indovision, Top TV and Okevision. MSKY uses S-band satellite technology, the best in its class, with high resistance against weather disruption and superior broadcast capability. In terms of channel, MSKY owns 121 channels in its portfolio, 33 of which are exclusive channels that can only be seen on MSKY's platforms. Various genres are offered by MSKY's brand, skewed especially for children and families. Today MSKY is the leader of Indonesia's pay-TV, with market share of 74% based on the report of Media Partners Asia.

---

74% berdasarkan laporan dari Media Partners Asia.

---

For more information, please contact:

Investor Relations:

**Effendi Budiman**

[ebudiman@indovision.tv](mailto:ebudiman@indovision.tv)

**Christian Kurniawan**

[chkurniawan@indovision.tv](mailto:chkurniawan@indovision.tv)

**Teddy Pun**

[teddy.pun@mncgroup.com](mailto:teddy.pun@mncgroup.com)

**PT MNC Sky Vision Tbk**

Wisma Indovision

Jl. Raya Panjang Blok Z-3

Jakarta 11520

Phone: 62-21 582 8555

Fax: 62-21 582 4202

---

## **DISCLAIMER**

*By accepting this Press Release, you are agreeing to be bound by the restrictions set out below. Any failure to comply with these restrictions may constitute a violation of applicable securities laws.*

*The information and opinions contained in this Press Release have not been independently verified, and no representation or warranty, expressed or implied, is made as to, and no reliance should be placed on the fairness, accuracy, completeness or correctness of, the information or opinions contained herein. It is not the intention to provide, and you may not rely on this Press Release as providing, a complete or comprehensive analysis of the condition (financial or other), earnings, business affairs, business prospects, properties or results of operations of the company or its subsidiaries. The information and opinions contained in this Press Release are provided as at the date of this presentation and are subject to change without notice. Neither the company (including any of its affiliates, advisors and representatives) nor the underwriters (including any of their respective affiliates, advisors or representatives) shall have any responsibility or liability whatsoever (in negligence or otherwise) for the accuracy or completeness of, or any errors or omissions in, any information or opinions contained herein nor for any loss howsoever arising from any use of this presentation.*

*In addition, the information contained in this Press Release contains projections and forward-looking statements that reflect the company's current views with respect to future events and financial performance. These views are based on a number of estimates and current assumptions which are subject to business, economic and competitive uncertainties and contingencies as well as various risks and these may change over time and in many cases are outside the control of the company and its directors. No assurance can be given that future events will occur, that projections will be achieved, or that the company's assumptions are correct. Actual results may differ materially from those forecasts and projected.*

*This Press Release is not and does not constitute or form part of any offer, invitation or recommendation to purchase or subscribe for any securities and no part of it shall form the basis of or be relied upon in connection with any contract, commitment or investment decision in relation thereto.*

*Any investment in any securities issued by the company or its affiliates should be made solely on the basis of the final offer document issued in respect of such securities.*

Dengan menerima Press Release ini, anda dianggap setuju untuk terikat dengan peraturan sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Tidak dipatuhinya aturan-aturan ini dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan mengenai efek yang berlaku.

Informasi dan opini yang tercantum dalam Press Release ini tidak diverifikasi secara independen dan tidak ada satupun yang mewakili atau menjamin, baik dinyatakan secara jelas maupun tersirat, dalam hubungannya dengan keakuratan, kelengkapan atau dapat diandalkannya dari informasi yang terdapat disini. Press Release ini bukan bertujuan untuk menyediakan, dan tidak dapat dianggap sebagai dasar yang menyediakan, analisa yang lengkap dan menyeluruh dari kondisi (baik keuangan ataupun bukan), pendapatan, peristiwa bisnis, prospek bisnis, properti ataupun hasil operasional perusahaan dan anak perusahaan. Informasi dan opini yang terdapat disini diberikan sesuai tanggal yang tertera pada Press Release ini dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Baik perusahaan (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) maupun penjamin emisi (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) tidak memiliki tanggung jawab dan kewajiban (terhadap kelalaian atau sebaliknya) atas keakuratan atau kelengkapan, atau kesalahan maupun kelalaian, dari informasi atau opini yang terdapat disini maupun atas kerugian yang muncul dari penggunaan Press Release ini.

**SIARAN PERS**  
**PRESS RELEASE**

---

Sebagai tambahan, informasi yang ada dalam materi ini berisi proyeksi dan pernyataan pandangan kedepan (forward-looking) yang merefleksikan pandangan terkini Perusahaan dengan memperhatikan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada angka estimasi dan asumsi aktual yang menjadi subjek bisnis, ekonomi dan ketidakpastian persaingan dan dapat berubah dari waktu ke waktu dan dalam kasus-kasus tertentu adalah diluar kontrol dari perusahaan dan direktornya. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa kejadian dimasa yang akan datang akan terjadi, atau proyeksi akan dicapai, atau asumsi Perusahaan adalah benar adanya. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda secara materiil dibandingkan dengan yang diperkirakan dan diproyeksikan.

Press Release ini bukan merupakan bagian dari penawaran, undangan atau rekomendasi apapun untuk membeli atau mendaftarkan dari sekuritas manapun dan tidak ada bagian manapun yang merupakan atau berhubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi dari sekuritas manapun.

Investasi apapun di sekuritas manapun yang dilakukan oleh perusahaan atau afliasinya harus dibuat berdasarkan dokumen penawaran final yang dikeluarkan oleh sekuritas tersebut.